

## **Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa pada Kurikulum Merdeka**

**Ariyana**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[ariyana.mpd@gmail.com](mailto:ariyana.mpd@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kegiatan yang harus dimiliki bagi mahasiswa calon guru. Kurikulum merdeka yang digunakan pada pembelajaran di sekolah dapat menciptakan kreativitas peserta didik dan pendidik. Implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar mahasiswa PBSI UMT dapat mengelompokkan kemampuan sesuai taksonomi Bloom yaitu, mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Data penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu jurnal, website, dan buku-buku yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar mahasiswa PBSI UMT adalah, (1) mengembangkan keterampilan dasar mengajar yaitu, (a) keterampilan dasar membuka dan menutup, (b) keterampilan dasar menjelaskan, (c) keterampilan dasar variasi mengajar, (d) keterampilan dasar memberi penguatan, (e) keterampilan dasar bertanya, (f) keterampilan dasar mengelola kelas, (g) keterampilan dasar mengajar kelompok kecil (h) keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil. (2) Memberikan merdeka belajar pada pendidik dan peserta didik. (3) Memotivasi minat peserta didik.

Kata Kunci : kurikulum merdeka, keterampilan dasar mengajar.

### **A. PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terintegrasi antara pendidik dan peserta didik. Komponen dalam proses pembelajaran adalah materi ajar, media pembelajaran dan metode. Sebelum memulai mahasiswa calon guru harus diberikan pemahaman keterampilan dasar mengajar. Kemampuan dasar mengajar ini tentunya akan mengalami perubahan secara signifikan seiring dengan kurikulum yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Kemampuan mengajar bagi calon guru perlu dikembangkan dengan kurikulum merdeka belajar, karena dengan kurikulum merdeka mahasiswa perlu memaksimalkan konteks pembelajaran yang dapat menggali potensi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakannya praktik mengajar dalam mata kuliah *microteaching*.

*Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah yang dipersiapkan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar di sekolah-sekolah. Pembelajaran *microteaching* memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai aspek mengenai

kegiatan belajar mengajar. Bagi seorang calon guru sangat penting untuk memahami hal-hal yang terkait dengan keterampilan dasar mengajar. Mengajar bukan hanya sekadar memberikan pengetahuan tetapi juga mengajarkan bagaimana cara bersikap, bertutur kata dan bersimpati kepada lingkungan di sekitar. Penilaian teman sejawat pada saat melakukan praktik mengajar dengan keterampilan dasar mengajar sangat diperlulakn. Penilaian teman sejawat sangat penting bagi mahasiswa calon guru, agar dapat merefleksi, mendiskusikan dan mengelaborasi terkait performa mahasiswa (Rizkasari et al., 2022) Keterampilan dasar mengajar sangat perlu bagi calon guru sebagai pedoman dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah-sekolah mitra. Selain itu mata kuliah microteaching untuk mengarahkan calon guru menjadi guru yang profesional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal. Seorang calon guru dalam pelaksanaannya harus lebih memperhatikan hal-hal yang terkait dengan undang-undang tersebut.

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dengan demikian kesiapan seorang calon guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar serta memahami empat kompetensi guru. Calon guru atau mahasiswa adakalanya belum menguasai cara mengajar secara menyeluruh untuk itu diperlukan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar sebagai upaya untuk memberikan motivasi bagi calon guru agar dapat diimplementasikan dalam praktik mengajar. Keterampilan dasar mengajar yang dimiliki pendidik sangat berpengaruh pada capaian pembelajara, pendidik maupun calon pendidik harus menguasai teoretis dan praktik (Prasandha & Utomo, 2022).

Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru. Calon guru harus dapat memahami materi yang akan diajarkan dan juga perlu mengetahui karakter siswa masing-masing agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Perangkat pembelajaran sangat mendukung calon guru untuk mengajar, hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran mencerminkan ketercapaian

kompetensi. Kurikulum Merdeka belajar meningkatkan kemandirian dalam belajar. Implementasi Kurikulum Merdeka tentunya mengubah arah dari tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Langkah-langkah Implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut, (1) memahami garis besar kurikulum merdeka, (2) memahami pembelajaran dan asesmen, (3) memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam kurikulum merdeka, (4) memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila (Kemendiknas). Artinya implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar dapat dipahami bagi mahasiswa calon guru maupun pendidik, sehingga dapat mengembangkan materi ajar serta memberikan penilaian berdasarkan pembelajaran. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan tahap peserta didik serta merencanakan pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan perencanaan pembelajaran dan pendampingan untuk disesuaikan dengan satuan pendidikan. Dapat memahami proyek yang akan diberikan kepada peserta didik yang mengarah kepada profil pelajar pancasila.

Tujuan pembelajaran salah satu komponen yang ada dalam RPP dalam memenuhi keterampilan dasar mengajar calon guru harus memahami capaian pembelajaran yang akan diajarkan. Proses pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) harus memperhatikan karakteristik satuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran untuk mahasiswa calon guru harus berdasarkan pengalaman belajar yang (1) interaktif, (2) inspiratif, (3) menyenangkan, (4) menantang, (5) memotivasi, (6) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas kemandirian sesuai bakat dan minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendiknas, 2022b). Pembelajaran diharuskan saling berinteraksi antara guru dan peserta didik, interaktif dapat menumbuhkan pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat dicerna dengan baik. Inspiratif dapat memberikan inspirasi peserta didik untuk melakukan hal-hal yang sudah disampaikan guru melalui kegiatan belajar mengajar. Menyenangkan dalam pembelajaran tentunya diharapkan semua pendidik agar peserta didik tidak merasa berat dalam menerima materi ajar, belajar dengan sukacita menjadikan peserta didik lebih fokus belajar.

Pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik, pemberian penguatan baik verbal maupun non verbal sangat diperlukan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik.

Keterampilan dasar mengajar perlu diberikan pembekalan bagi calon guru disetiap prodi di lingkungan pendidikan. Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar yang terdiri dari beberapa komponen seperti model, stretegi, pendekatan yang terkandung di dalam RPP (Helmiati, 2013).

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa artikel yang relevan terkait keterampilan dasar mengajar oleh Prasadha dan Utomo (2022), dan Irawati (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar bagi pendidik maupun calon pendidik harus dikuasai untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi pembelajaran menjadi faktor utama dalam keberhasilan KBM. Berdasarkan penelitian tersebut belum ada pembahasan mengenai implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar melalui pembelajaran *microteaching*. Padahal keterampilan dasar mengajar sangat dibutuhkan pada implementasi kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakulikuler yang beragam. Kurikulum merdeka bersifat fleksibel, tiga karakter utama kurikulum merdeka yaitu, (1) penyederhanaan konten (focus pada materi esensial), (2) pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif, aplikatif dan lintas pembelajaran, (3) rumusan capaian pembelajaran (Rahayu et al., 2022). Oleh sebab itu, perlu adanya implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar, khususnya di prodi PBSI UMT. Peneitian ini bertujuan mengidentifikasi keterampilan dasar mengajar pada kurikulum merdeka. Selain itu penelitian ini, diharapkan dapat mengimplementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar secara menyeluruh dan dapat dijadikan pembanding dengan penelitian berikutnya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang mengkaji hasil penelitian yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, seperti jurnal, website, dan buku-buku yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar melalui pembelajaran *microteaching* mahasiswa PBSI UMT dapat meningkatkan kemampuan mengajar calon pendidik. Kurikulum merdeka bertujuan agar pendidik dan peserta didik diberi kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

### **Tujuan kurikulum merdeka pada keetrampilan dasar mengajar**

Implementasi kurikulum merdeka saat ini sangat penting di pendidikan Indonesia karena merdeka belajar memberikan kebebasan untuk berkolaborasi dalam aspek pengetahuan. Taksonomi Bloom revisi pengembangan tujuan pembelajaran. Anderson dan Krathwohl mengelompokkan kemampuan kognitif menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

#### 1. Mengingat.

Implementasi kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar pada tahap mengingat, mahasiswa calon guru perlu memberikan pemahaman terkait materi ajar yang disampaikan agar peserta didik mampu untuk mengingat definisi ataupun menyebutkan urutan secara sistematis.

#### 2. Memahami

Kemampuan memahami pada keterampilan dasar mengajar bagian dari tujuan pembelajaran. Peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan ataupun memparafrasekan terkait materi yang dijelaskan.

#### 3. Mengaplikasi

Keterampilan dasar mengajar tentunya perlu memberikan pembelajaran yang dapat mengaplikasikan materi secara relevan. Mengaplikasikan materi untuk peserta didik perlu keterampilan pembimbingan dalam perorangan maupun kelompok.

#### 4. Menganalisis

Peserta didik dapat menganalisis tentunya diperlukan kemampuan seorang calon guru maupun guru untuk memberikan bimbingan agar siswa mengeksplorasi ataupun membandingkan terhadap suatu konsep untuk memberikan informasi.

#### 5. Mengevaluasi

Implementasi kurikulum merdeka dapat menerapkan Keterampilan dasar mengajar dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mampu mengevaluasi dan menilai serta mengkritik suatu konsep yang sudah dipaparkan guru. Kurikulum merdeka

dapat memberikan keluasan pendidik maupun peserta didik untuk bereksplorasi terhadap suatu keilmuan.

#### 6. Mencipta

Kemampuan mencipta bagi peserta didik tentunya melalui pengarahan serta bimbingan dari calon guru dan guru agar mampu mengembangkan dari pengetahuan yang sudah diberikan. Kemampuan memberikan nilai tambah dalam memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat mencipta solusi. (Kemenristek, 2022a)

Tujuan pembelajaran mencerminkan ketercapaian kompetensi pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dideskripsikan pada tiga aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih dalam kegiatan pembelajaran yang disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran yang menjadi syarat capaian pembelajaran (Kemenristek, 2022a)

#### **Implementasi Kurikulum Merdeka pada Keterampilan Dasar Mengajar**

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) mengutamakan pada pembelajaran yang dapat menyenangkan bagi peserta didik dan guru. IKM menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, dan merdeka. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Inayati, 2022)

##### 1. Mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

###### a. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran.

Pada implementasi kurikulum merdeka bagi calon guru lebih fokus untuk membuka dan menutup pembelajaran. Pada waktu membuka pembelajaran tentunya dimulai dengan hal-hal yang memotivasi terkait materi yang akan diajarkan. Pada menutup pembelajaran sebaiknya dapat memberikan konklusi yang dapat dipahami peserta didik.

###### b. Keterampilan dasar menjelaskan.

Ketika menjelaskan pembelajaran harus secara jelas dengan memperhatikan indikator yang ada pada materi ajar. Ketika menjelaskan pembelajaran dengan kurikulum merdeka diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.

###### c. Keterampilan dasar mengadakan variasi.

Variasi dalam mengajar dapat dikembangkan pada kurikulum merdeka bahwa

peserta didik dapat belajar di manapun dan kapanpun tanpa ada batas ruang dan waktu. Variasi mengajar bisa dalam penggunaan media ataupun model pembelajaran agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak selalu harus berada di dalam kelas tetapi juga bisa di luar kelas. Variasi dalam mengajar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif bagi peserta didik.

d. Keterampilan dasar memberi penguatan.

Memberikan penguatan pada proses pembelajaran sangat penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Seorang calon guru harus bisa memberikan penguatan tersebut secara verbal maupun non verbal.

e. Keterampilan dasar bertanya.

Keterampilan dasar bertanya mengacu pada kurikulum merdeka belajar berarti menyiapkan kemampuan calon guru untuk menjelaskan dengan baik sehingga memotivasi peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sedang diajarkan. Pernyataan atau pertanyaan dari seorang guru dapat memunculkan respon dari peserta didik untuk bertanya terkait materi ajar.

f. Keterampilan dasar mengelola kelas

Pengelolaan kelas menjadi sentral bagi seorang guru maupun calon guru untuk memperhatikan lingkungan kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan komunikatif.

g. Keterampilan dasar mengajar perorangan/kelompok kecil

Mengajar menjadi tanggung jawab seorang pendidik, untuk itu mengajar merupakan bagian dasar bagi calon pendidik untuk dapat melakukan pembimbingan ataupun pengajaran kepada peserta didik baik perorangan atau kelompok. Mengajar secara perorangan berarti dapat dilakukan secara persuasif secara intens. Mengajar dengan kelompok besar calon pendidik diharapkan dapat menguasai materi dengan baik agar penyampaian lebih terstruktur dan sistematis. Mengajar perorangan atau kelompok kecil dalam implementasi kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan dalam menerapkan materi ajar.

h. Keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil.

Membimbing diskusi menjadi tolak ukur seorang guru ataupun calon guru untuk memberikan arahan kepada peserta didik. Memberikan bimbingan tidak selalu di dalam kelas bisa juga dilaksanakan diluar pembelajaran. Diskusi peserta didik menjadi manfaat untuk menemukan suatu hal yang baru maka dari itu peran seorang guru dibutuhkan untuk lebih mmeberikan pemahaman terhadap suatu materi (Irawati, 2020)

2. Memberikan merdeka belajar pada pendidik dan peserta didik.

Implemetasi merdeka belajar suatu konsep yang baik diterapkankan terutama bagi calon pendidik maupun pendidik. Kurikulum merdeka bagi calon guru agar dapat berperilaku yang kreatif dalam proses pembelajaran dan menggali potensi. Bagi peserta didik dengan kurikulum merdeka dapat bersikap kreatif, inovatif dan mandiri.

3. Memotivasi minat peserta didik.

Seorang guru maupun calon pendidik mampu untuk mengetahui peserta didik minat dalam hal apa saja, sehingga guru dapat mengarahkan serta mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki. Minat yang ada pada peserta didik perlu diapresiasi untuk memberikan kebebasan berpikir dalam rangka.

Dengan demikian keterampilan dasar mengajar guru pada implemetasi kurikulum merdeka dapat menjadikan guru professional. Guru professional guru yang mampu menerapkan keterampilan mengajar dengan menggunakan perubahan sikap secara pengetahuan serta kompetensi yang dimiliki dapat dipertanggung jawabkan secara professional, (Mansyur, 2017). Keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan harus dikuasai bagi calon pendidik dan menjadi suatu kewajiban untuk diterapkan di kelas.

#### **D. SIMPULAN**

Keterampilan dasar mengajar sangat penting bagi calon guru untuk proses belajar mengajar dalam pengelolaan kelas. Mengajar tidak hanya memberikan *knowledge* saja akan tetapi juga perlu penguataan karakter untuk menumbuhkan pribadi yang berlandaskan pada pancasila. Tujuan kurikulum merdeka pada keterampilan dasar mengajar dapat dikembangkan dengan berorientasi pada peserta didik. Memberikan pengembangan tujuan pembelajaran menurut Anderson dan Krathwohl peserta didik dengan cara mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisisn, mengevaluasi dan mencipta. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (1) Mengembangkan

keterampilan dasar mengajar yaitu : (a) keterampilan dasar membuka dan menutup, (b) keterampilan dasar menjelaskan, (c) keterampilan dasar variasi mengajar, (d) keterampilan dasar memberi penguatan, (e) keterampilan dasar bertanya, (f) keterampilan dasar mengelola kelas, (g) keterampilan dasar mengajar kelompok kecil (h) keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil. (2) Memberikan merdeka belajar pada pendidik dan peserta didik. (3) Memotivasi minat peserta didik.

Kurikulum merdeka belajar dapat digunakan untuk mahasiswa calon guru untuk diimplementasikan dalam strategi ataupun metode pada kegiatan belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar dapat menjadi pembekalan bagi mahasiswa calon guru untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Kemampuan mengajar seorang guru harus dapat mengubah pola pikir ataupun tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dalam pembelajaran.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Helmiati. (2013). *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. In Aswaja Pressindo (Vol. 4, No 1).
- Inayati, U. (2022). *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 di SD / MI*. ICIE, Vol 2(8.5.2017).
- Irawati, H. (2020). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi di Pendidikan Biologi FKIP UAD*. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, Vol 9 No 1. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>
- Kemenristek. (2022a). *Panduan Kriteria Tujuan Pembelajaran. Sekolah Penggerak*.
- Kemenristek. (2022b). *Pembelajaran dan Asesmen*. Kemenristek.
- Mansyur. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)*. El-Ghiroh, Vol 12 No 1, PP 130–131.
- Meleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). *Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021*. Jurnal Sastra Indonesia, Vol 11 No 1, PP 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu, Vol 6 No 4, PP 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2022). *Penilaian Sejawat pada Mata Kuliah Microteaching sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar di*

*Sekolah Dasar. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 13 No 1 PP 89–95.*